

**PT Terregra Asia Energy Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title | : | Djani Sutedja
Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
Jl. Haji Nawi Raya No. 45. Jakarta Selatan |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title | : | Kho Sawilek
Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
Jl. Agung Utara 10 Blok A31 No. 6
Sunter Agung, Jakarta Utara |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and

b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
29 Oktober 2019/October 29, 2019



PT. Terregra Asia Energy Tbk
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610

Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director

Kho Sawilek
Direktur/Director

p. +62 21 3049 7777
f. +62 21 3049 7778

www.terregra.com

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2019 and December 31, 2018 And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2019 and 2018</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019 dan 2018/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2019 and December 31, 2018 And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2019 and 2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9 - 76

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.985.457.620	4	20.116.067.380	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	5	6.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	17.851.900.210	6	30.953.325.427	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.500.000.000	27	3.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	90.000		83.240.383	Third parties
Pajak dibayar di muka	12.101.868.440	7	3.174.995.751	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	12.886.593.599		10.106.484.579	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	372.500.000	8	10.444.854.856	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	57.698.409.869		84.878.968.376	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.681.559.309	4	27.502.849.820	Restricted time deposits
Aset pajak tangguhan	3.710.344.507	25	3.055.648.861	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	23.713.668.173		15.795.012.725	Long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.954.484.719 dan Rp 3.938.923.424, masing-masing pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)	382.822.359.580	9, 14	272.967.326.567	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,954,484,719 and Rp 3,938,923,424 as of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), respectively
Goodwill	66.459.535.718	10	66.459.535.718	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	128.697.658		163.096.054	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	503.516.164.945		385.943.469.745	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	561.214.574.814		470.822.438.121	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13.445.813.091	11	12.416.582.302	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	11.200.000.000	12	17.836.202.819	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	35.498.923.323	27	28.449.777.123	Related parties
Utang pajak	128.690.640	13	812.763.430	Taxes payable
Beban akrual	529.896.070		253.596.862	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	5.744.822.000	15	750.006.000	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	815.211.639	14	733.755.369	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	70.862.099		66.199.687	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	67.434.218.862		61.318.883.592	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.477.903.237	24	1.026.439.927	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	126.526.324.742	15	39.249.994.000	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	6.283.271.847	14	6.779.938.840	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	53.843.857		117.735.269	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	134.341.343.683		47.174.108.036	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	201.775.562.545		108.492.991.628	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of September 30, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	275.000.000.000	16	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran	79.745.938		(12.081.459)	Foreign currency translation reserve
Saldo laba	2.382.364.397		5.332.865.858	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	324.036.991.457		326.895.665.521	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35.402.020.812	18	35.433.780.972	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	359.439.012.269		362.329.446.493	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	561.214.574.814		470.822.438.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	20.450.988.789	19	28.793.014.756	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.362.711.332)	20	(21.088.832.420)	COST OF SALES
LABA KOTOR	9.088.277.457		7.704.182.336	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan Umum dan administrasi	(372.413.053) (7.626.939.041)		(154.919.497) (7.120.604.779)	Selling expenses General and administrative
Jumlah beban usaha	(7.999.352.094)	21	(7.275.524.276)	Total operating expenses
LABA USAHA	1.088.925.363		428.658.060	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	868.198.592	22	931.852.219	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.672.960.426)	23	(1.355.997.813)	Interest and other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(3.724.869.830)		-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(15.883.199)		1.037.218.274	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(4.545.514.863)		613.072.680	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(3.456.589.500)		1.041.730.740	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	560.424.231		137.896.463	TAX BENEFIT - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(2.896.165.269)		1.179.627.203	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.140.715)	24	(117.134.392)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pada pos yang tidak akan direklasifikasikan	2.035.179	25	29.283.598	Tax relating to item that will not be reclassified
	(6.105.536)		(87.850.794)	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	91.836.581		-	Exchange difference on transalation of foreign currency

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari part of laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Kprehensif Lain Konsolidasian Untuk
Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN LAIN SETELAH PAJAK	85.731.045		(87.850.794)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(2.810.434.224)		1.091.776.409	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2.919.379.744)		1.170.414.971	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	23.214.475		9.212.232	Non-controlling interests
	(2.896.165.269)		1.179.627.203	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2.858.674.064)		1.083.420.150	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	48.239.840		8.356.259	Non-controlling interests
	(2.810.434.224)		1.091.776.409	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM	(1,06)	26	0,43	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
Income For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company				Kepentingan Non Pengendali/Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018 (Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	3.271.727.188	324.846.608.310	35.130.706.772	359.977.315.082	Balance as of January 1, 2018 (Audited)
Laba Komprehensif Laba periode berjalan	-	-	1.170.414.971	1.170.414.971	9.212.232	1.179.627.203	Comprehensive Income Profit for the period
Penghasilan Komprehensif Lain Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak terkait	- - -	- - -	(115.993.095) 28.998.274	(115.993.095) 28.998.274	(1.141.298) 285.325	(117.134.393) 29.283.599	Other Comprehensive Income Remeasurement of defined benefits liability Related tax income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	1.083.420.150	1.083.420.150	8.356.259	1.091.776.409	Total Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	4.355.147.338	325.930.028.460	35.139.063.031	361.069.091.491	Balance as of September 30, 2018 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of laporan keuangan the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
Income For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Atributable to the Owners of the Company</i>					Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Foreign Currency Translation Reserve</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	(12.081.459)	5.332.865.858	326.895.665.521	35.433.780.972	362.329.446.493	Balance as of January 1, 2019 (Audited)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(2.919.379.744)	(2.919.379.744)	23.214.475	(2.896.165.269)	Comprehensive Income (Loss) Profit (loss) for the period
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	91.827.397	-	91.827.397	9.184	91.836.581	Other Comprehensive Income (Loss) Exchange difference on foreign currency translation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	(31.121.717)	(31.121.717)	25.016.181	(6.105.536)	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	-	-	91.827.397	(2.950.501.461)	(2.858.674.064)	48.239.840	(2.810.434.224)	Total Comprehensive Income (Loss)
Transaksi dengan Pemilik Kepentingan non-pengendali dalam pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	(80.000.000)	(80.000.000)	Transactions with Owners Non-controlling interest in acquire subsidiaries
Saldo pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	79.745.938	2.382.364.397	324.036.991.457	35.402.020.812	359.439.012.269	Balance as of September 30, 2019 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	33.552.414.006		27.772.127.686	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(24.362.304.648)		(24.068.543.661)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(4.380.825.639)		(4.411.692.229)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	4.809.283.719		(708.108.204)	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(721.745.432)		(157.421.223)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.087.538.287		(865.529.427)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	868.288.592		1.028.253.317	Interest received
Penambahan investasi jangka pendek	6.500.000.000		24.300.000.000	Placement in short-term investment
Penambahan aset tetap	(110.870.594.308)		(50.886.602.047)	Acquisition of property and equipment
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(7.918.655.448)		-	Advance for purchase of land
Penambahan (pengurangan) aset lain-lain	(34.398.396)		2.459.566.560	Addition (deduction) in other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(111.455.359.560)		(23.098.782.170)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	92.271.146.742		-	Proceeds from long-term bank loan
Pengurangan utang lain-lain pihak berelasi	7.049.146.200		10.000.000.000	Deduction in other account payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.029.230.789		-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(415.210.723)		(355.975.746)	Payment of long-term payable for purchase of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka pendek	(720.000.000)		(20.776.311)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(125.431.580)		-	Payment of lease liability
Pembayaran bunga	(1.672.960.426)		(1.310.391.474)	Payment of interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	97.415.921.002		8.312.856.469	Net cash provided by (used in) financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.951.900.271)		(15.651.455.128)	NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	821.290.511		-	Changes in restricted time deposits
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-		(14.774.456)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	20.116.067.380		34.239.520.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	10.985.457.620		18.573.290.888	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Sanur, Denpasar Selatan.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa became PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 on October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of stockholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located in Sanur, Denpasar Selatan.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk. dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) , seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.547.310.400 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/Year of Commercial Operation
	30 September/ 31 September 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/ Audited)	30 September 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018 (Diaudit/ Audited)			
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Terregra Hydro Power (THP) (d/h/formerly PT Terregra Asia Energy)	99,99%	99,99%	312.953.246.314	383.267.941.756	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Terregra Solar Power (TSP)	99,99%	99,99%	90.971.373.843	47.315.999.414	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2017
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/ Ownership through:							
THP							
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	87,00%	87,00%	52.553.099.523	44.996.721.300	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	85,21%	85,21%	5.151.723.124	4.768.720.275	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	85,05%	85,05%	3.103.520.596	3.055.702.699	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	80,25%	80,25%	111.863.953.950	104.270.800.299	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	80,25%	80,25%	85.779.808.285	86.860.012.748	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	80,25%	80,25%	51.470.640.416	42.575.276.199	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	80,24%	80,24%	5.750.031.683	5.263.355.497	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	70,00%	70,00%	1.133.440.033	964.295.610	Bengkulu	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	70,00%	70,00%	950.265.474	937.475.328	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Teunom Hidro Power (TEU)	74,00%	70,00%	9.287.985.626	7.653.446.618	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	74,00%	70,00%	8.366.059.502	6.580.286.113	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
TSP							
PT Ananta Surya Kencana (ASK)	99,99%	99,99%	2.261.107.767	2.407.203.437	Jakarta	Sewa atas peralatan panel surya/Rental of solar panel equipment	2018
Terregra Renewables Pty Ltd (TR)	100,00%	100,00%	110.813.254.815	18.448.173.470	Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2019

a) Belum beroperasi berarti telah melakukan kegiatan untuk mencapai tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain)/It has not started its operations which means they have performed activities that needed to achieve pre-operations stage (such as: land clearing, feasibility, etc.).

b) Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date)/Pre-operations which means they have been doing activities that needed to achieve production stage (commercial operation date).

1. General (continue)

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy Tbk. and for its offering to the public of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2019 (Unaudited), all of the Company's 1,547,310,400 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
 (lanjutan)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the periods ended September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) were as follows:

30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-Controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
EAS	19,75%	13.127.697.146	63.140.936
BALE	19,75%	11.606.785.767	18.004.047
IALE	19,75%	4.334.480.659	3.432.625
SAEH	13,00%	3.309.283.455	(3.990.335)
31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-Controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Loss
EAS	19,75%	13.127.697.146	(24.296.729)
BALE	19,75%	11.606.785.764	377.824.032
IALE	19,75%	4.334.480.659	8.853.772
SAEH	13,00%	3.309.283.455	(242.964)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Nine-Month Periods Ended September 30,
2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada
tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit):

Summarized statements of financial position
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited):

	30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	453.470.182	6.425.708.951	43.201.334	113.616.589	Current assets
Aset tidak lancar	85.326.338.103	105.438.244.999	51.427.439.082	52.439.482.934	Non-current assets
Jumlah aset	85.779.808.285	111.863.953.950	51.470.640.416	52.553.099.523	Total assets
Liabilitas jangka pendek	18.967.911.765	52.880.218.720	29.491.691.460	27.075.067.332	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.213.576	122.916.294	15.754.083	48.362.348	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	18.991.125.342	53.003.135.014	29.507.445.542	27.123.429.679	Total liabilities
Jumlah ekuitas	66.788.682.944	58.860.818.936	21.963.194.873	25.429.669.844	Total equity
Teratribusikan kepada:					Atributable to:
Pemilik entitas induk	53.597.844.861	47.236.029.122	17.625.281.590	22.124.376.724	Owners of parent company
Kepemilikan non-pengedali	13.190.838.082	11.624.789.814	4.337.913.284	3.305.293.120	Non-controlling interest
	31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	1.864.293.625	5.579.818.753	130.140.557	47.759.945	Current assets
Aset tidak lancar	84.995.719.123	98.690.981.554	42.445.135.642	44.948.961.355	Non-current assets
Jumlah aset	86.860.012.748	104.270.800.308	42.575.276.199	44.996.721.300	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.373.612.105	45.416.066.989	20.617.403.134	19.503.231.338	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.416.869	85.075.852	12.057.841	33.120.000	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	20.391.028.974	45.501.142.841	20.629.460.975	19.536.351.338	Total liabilities
Jumlah ekuitas	66.468.983.774	58.769.657.466	21.945.815.224	25.460.369.962	Total equity
Teratribusikan kepada:					Atributable to:
Pemilik entitas induk	53.341.286.628	47.162.871.699	17.611.334.565	22.151.086.508	Owners of parent company
Kepemilikan non-pengedali	13.127.697.146	11.606.785.764	4.334.480.659	3.309.283.455	Non-controlling interest

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
 (lanjutan)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit):

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2019 and 2018 (Unaudited):

	30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Net Sales
Laba (rugi) periode berjalan	320.399.575	93.051.462	16.745.513	(28.357.489)	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(700.405)	(1.889.992)	634.136	(2.342.630)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	319.699.170	91.161.470	17.379.649	(30.700.119)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	63.140.936	18.004.047	3.432.625	(3.990.335)	Atributable to non-controlling interest
	30 September 2018/September 30, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Net Sales
Laba (rugi) periode berjalan	30.189.971	(19.242.798)	45.394.832	25.325.795	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(778.152)	(1.935.423)	(72.882)	73.291	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	29.411.819	(21.178.221)	45.321.950	25.399.086	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	5.808.866	(4.182.619)	8.951.461	3.301.318	Atributable to non-controlling interest

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian Perusahaan Baru

MHP

Berdasarkan Akta Pendirian MHP No. 44 tanggal 13 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, THP, entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MHP masing-masing sebesar Rp 700.000.000 atau sebanyak 700 saham dan Rp 300.000.000 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN2017 pada tanggal 19 Januari 2017.

MHP berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa.

PT Ananta Surya Kencana (ASK)

ASK didirikan berdasarkan Akta Pendirian ASK No. 71 tanggal 15 Mei 2018 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada ASK masing-masing sebesar Rp 1.999.800.000 atau sebanyak 19.998 saham dan Rp 200.000 atau sebanyak 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

ASK berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan dan jasa.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Establishment of New Company

MHP

Based on the Deed of Establishment of MHP No. 44 dated January 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, THP, a subsidiary, and third party placed paid-up capital in MHP amounting to Rp 700,000,000 or representing 700 shares and Rp 300,000,000 or representing 300 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN2017 dated January 19, 2017.

MHP is located in Jakarta Barat with scope of activities consist of trading, construction, industry and services.

PT Ananta Surya Kencana (ASK)

ASK was established based on the Deed of Establishment of ASK No. 71 dated May 15, 2018 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and a third party placed paid-up capital in ASK amounting to Rp 1,999,800,000 or representing 19,998 shares and Rp 200,000 or representing 2 (two) shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 18, 2018.

ASK is located in West Jakarta and the scope of its activities consists of trading and services.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian Perusahaan Baru (lanjutan)

Terrega Renewables Pty Ltd (TR)

Berdasarkan Aplikasi Saham TR No. 624 422 788 tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan melakukan penempatan modal pada TR sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham TR telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

TR berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PS)

Berdasarkan Aplikasi Saham PS No. 624 425 930 tanggal 14 Februari 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada PS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham PS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

PS berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

Moyhall Solar Pty. Ltd. (MS)

Berdasarkan Aplikasi Saham MS No. 626 229 409 tanggal 17 Mei 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada MS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham MS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Mei 2018.

MS berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Establishment of New Company (continue)

Terrega Renewables Pty Ltd (TR)

Based on the Application for Shares of TR No. 624 422 788 dated February 14, 2018, the Company placed paid-up capital in TR amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of TR was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

TR is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric powerplant.

Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PS)

Based on the Application for Shares of PS No. 624 425 930 dated February 14, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in PS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of PS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

PS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

Moyhall Solar Pty. Ltd. (MS)

Based on the Application for Shares of MS No. 626 229 409 dated May 17, 2018, TR, a subsidiary, placed paidup capital in MS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of MS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on May 17, 2018.

MS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric powerplant.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pendirian Perusahaan Baru (lanjutan)

Cowell Solar Pty. Ltd. (CS)

Berdasarkan Aplikasi SahamCS No. 626 555 673 tanggal 1 September 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada CS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham CS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 1 September 2018.

CS berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Ngurah Adyana
 Roy Petrus Chalim
 Supandi Widi
 Siswanto

Direksi

Direktur Utama
 Wakil Direktur Utama
 Direktur

Djani Sutedja
 Lasman Citra
 Kho Sawilek
 Molin Duwanno
 Paul Herbert Turney

Direktur Independen

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Establishment of New Company (continue)

Cowell Solar Pty. Ltd. (CS)

Based on the Application for Shares of CS No. 626 555 673 dated September 1, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in CS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of CS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on September 1, 2018.

CS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric powerplant.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), based on a resolution on the Statement of Stockholders on January 9, 2017, as documented in Notarial Deed No. 1 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Vice President Director
 Director

Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

1. Umum (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Supandi Widi
Siswanto

Anggota Komite Audit

Zulimansyah
Edison

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 (Tidak Diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General (continue)

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee

Members of Audit Committee

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the period ended September 30, 2019 (Unaudited) were completed and authorized for issuance on October 29, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2019 (Tidak Diaudit) adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit).

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended September 30, 2019 (Unaudited) are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended Desember 31, 2018 (Audited).

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

b. Basis of Consolidation (continue)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

c. Accounting for Business Combination
(continue)

*Among Entities Not Under Common
Control (continue)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
1 Dolar Amerika Serikat	14.174
1 Dolar Australia	9.585

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
14.481		1 United States Dollar
10.211		1 Australian Dollar

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu Sembilan Bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

h. Financial Instruments (continue)

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the Group has only financial instruments under loans and receivables category. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for any impairment.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) the Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposits under other assets accounts are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses and long-term payable for purchase of property and equipment are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

***Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi***

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

***Impairment of Financial Assets at
Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Assets Carried at Amortized Cost (continue)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continue)

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

i. Fair Value Measurement (continue)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property and Equipment (continue)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Direct Acquisition (continue)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan panel surya	4 - 8	Solar panel equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

k. Property and Equipment (continue)

Direct Acquisition (continue)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

n. Revenue and Expense Recognition (continue)

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue from services are recognized when the service are rendered to customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on periods of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continue)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kas dan setara kas	10.985.457.620
Investasi jangka pendek	-
Piutang usaha	17.851.900.210
Piutang lain-lain	3.500.090.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.681.559.309
Setoran jaminan pada akun "aset lain-lain"	14.000.000
Jumlah	59.033.007.139

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan panel surya. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continue)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets (continue)

The carrying value of the Group's loans and receivables As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
20.116.067.380		Cash and cash equivalents
6.500.000.000		Short-term investments
30.953.325.427		Trade accounts receivable
3.583.240.383		Other accounts receivable
27.502.849.820		Restricted time deposit
14.000.000		Security deposits under "other assets accounts"
88.669.483.010		Total

d. Lease Commitments

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial building. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements for solar panel equipment. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

d. Komitmen Sewa (lanjutan)

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup.

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continue)

d. Lease Commitments (continue)

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group.

Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) masing-masing senilai Rp 382.822.359.580 dan Rp 272.967.326.567 (Catatan 9).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) amounted Rp 382,822,359,580 dan Rp 272,967,326,567 (Catatan 9).

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai.

Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill pada 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) masing-masing sebesar
Rp 382.822.359.580 dan
Rp 272.967.326.567 (Catatan 9).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

c. Impairment of Goodwill

Goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment loss on goodwill in September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of this assets As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) amounted to Rp 382,822,359,580 and Rp 272,967,326,567, respectively (Note 9).

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.477.903.237 dan Rp 1.026.439.927 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.710.344.507 dan Rp 3.055.648.861 (Catatan 25).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,477,903,237 dan Rp 1,026,439,927, respectively (Note 24).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), deferred tax assets amounted to Rp 3,710,344,507 dan Rp 3,055,648,861, respectively (Note 25).

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Nine-Month Periods Ended September 30,
2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)
Kas	27.692.802	23.593.175
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.572.297.569	8.230.474.075
PT Bank Mega Tbk	36.876.039	398.844.172
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.796.974	28.785.044
PT Bank Bukopin Tbk	2.100.000	-
Subjumlah	1.640.070.582	8.658.103.291
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.792.768.674	9.081.611.154
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group	5.006.999.633	753.167.290
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.517.925.929	-
Subjumlah	9.317.694.236	9.834.778.444
Subjumlah	10.957.764.818	18.492.881.735
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.681.559.309	29.102.442.290
Jumlah	37.667.016.929	34.239.520.472
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.681.559.309	27.502.849.820
Bersih	10.985.457.620	20.116.067.380
Suku bunga per tahun deposito berjangka	5,50% - 6,25%	5,50% - 6,25%

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	23.593.175	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
	8.230.474.075	PT Bank Mandiri (Persero) Tk
	398.844.172	PT Bank Mega Tbk
	28.785.044	PT Bank Nationalnobu Tbk
	-	PT Bank Bukopin Tbk
	8.658.103.291	Subtotal
		Foreign currencies (Note 31)
		United States Dollar
	9.081.611.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Australia Dollar
	753.167.290	Australia and New Zealand Banking Group
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	9.834.778.444	Subtotal
	18.492.881.735	Subtotal
		Time deposits
		Rupiah
	29.102.442.290	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	34.239.520.472	Total
		Restricted time deposits
		Rupiah
	27.502.849.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	20.116.067.380	Net
	5,50% - 6,25%	Interest rate per annum on time deposits

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used as collateral for Bank Guarantee facilities.

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka Grup pada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 0 dan Rp 6.500.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit). Deposito berjangka tersebut memiliki suku bunga per tahun sebesar 6,25% dan memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan.

6. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
a. Berdasarkan pelanggan	
PT Nani Wahyuni Industries	11.110.000.000
PT Contained Energy Indonesia	2.065.274.899
PT Sinergi Bangun Utama	1.169.400.000
PT Harbinson Walker Internasional	1.100.000.000
Siam SP Inter Trade Co. Ltd.	-
AP 999 Corporation Co. Ltd.	-
Accente Venture	-
Everphoton Energy Co. Pte. Ltd.	-
Lain-lain (dibawah Rp1,000,000,000)	2.407.225.311
Jumlah	17.851.900.210
b. Berdasarkan umur	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	17.268.553.703
Sudah jatuh tempo:	
61 - 90 hari	-
>90 hari	582.029.419
Jumlah	17.851.900.210
c. Berdasarkan mata uang	
Rupiah	16.478.141.682
Mata uang asing (Catatan 31)	
Dolar Australia	790.412.021
Dolar Amerika Serikat	583.346.507
Jumlah	17.851.900.210

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

5. Short-term Investment

Short-term Investment represents the Group's time deposit placed in PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 0 and Rp 6,500,000,000 As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), respectively. The time deposits bear an interest per annum at 6.25% and has term of 6 (six) months.

6. Trade Accounts Receivable

The trade accounts receivable represents receivable from third parties with details follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)
a. By Debtor	
PT Nani Wahyuni Industries	11.110.000.000
PT Contained Energy Indonesia	2.265.274.899
PT Sinergi Bangun Utama	1.947.000.000
PT Harbinson Walker Internasional	-
Siam SP Inter Trade Co. Ltd.	6.601.163.850
AP 999 Corporation Co. Ltd.	3.493.541.250
Accente Venture	2.794.833.000
Everphoton Energy Co. Pte. Ltd.	1.194.320.475
Others (below Rp1,000,000,000)	1.547.191.953
Total	30.953.325.427
b. By age	
Not yet past due and unimpaired	20.262.596.848
Overdue:	
61 - 90 days	10.094.705.100
>90 days	596.023.479
Total	30.953.325.427
c. By Currency	
Rupiah	16.273.443.373
Foreign currency (Note 31)	
Australia Dollar	-
United States Dollar	14.679.882.054
Total	30.953.325.427

No allowance for impairment is provided as management believes that all such receivables are collectible. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), no trade accounts receivable were used as collateral.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Nine-Month Periods Ended September 30,
2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak Penghasilan (PPh)	
Pasal 21	374.927.658
Pasal 22	-
Pasal 23	34.400.000
Pasal 25	283.782.819
Pajak barang dan jasa	10.184.284.887
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.224.473.076
Jumlah	12.101.868.440

Pajak barang dan jasa merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak melalui TR untuk biaya pembelian aset, pengembangan dan pengadaan barang terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sewa virtual office di Australia.

8. Aset Lancar Lain-lain

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Uang muka	-
Lain-lain	372.500.000
Jumlah	372.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit), uang muka merupakan uang muka yang dibayar oleh TR, entitas anak, untuk konstruksi atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia. Proyek ini telah beroperasi pada Juli 2019.

7. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
		Income tax:
	10.078.182	Art 21
	-	Art 22
	-	Art 23
	-	Art 25
	1.537.419.277	Goods and services tax
	1.627.498.292	Value Added Tax - net
Jumlah	3.174.995.751	Total

Goods and service tax represents tax that has been paid by subsidiaries through TR, relating to the purchase of assets, development and procurement for Solar Power (SP) project and rental of virtual office in Australia.

8. Other Current Assets

Other current assets consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	9.977.204.856	Advances
	467.650.000	Others
Jumlah	10.444.854.856	Total

As of December 31, 2018 (Audited), advances represent mounts paid in advance by TR, a subsidiary, for the construction of Solar Power (SP) project in Australia. This project has been operated in July 2019.

9. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019				30 September 2019/ September 30, 2019	
	1 January 2019/ January 1, 2019	Panambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Tanah	60.059.311.530	-	-	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.507.472.238	-	-	-	1.507.472.238	Vehicles
Peralatan panel surya	2.137.000.000	-	-	77.961.080.795	80.098.080.795	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.560.432.330	19.140.416	-	-	1.579.572.746	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	309.366.536	-	-	-	309.366.536	Leased vehicle
Proyek dalam pelaksanaan	199.166.342.000	110.851.453.892	-	(77.961.080.795)	232.056.715.097	Construction in progress
Jumlah	276.906.249.991	110.870.594.308	-	-	387.776.844.299	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Bangunan	2.078.413.915	405.544.179	-	-	2.483.958.094	Building
Kendaraan	1.098.393.173	74.712.331	-	-	1.173.105.504	Vehicles
Peralatan panel surya	23.489.583	301.781.381	-	-	325.270.964	Solar panel equipment
Peralatan kantor	722.513.913	194.852.588	-	-	917.366.501	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	16.112.840	38.670.817	-	-	54.783.656	Leased vehicle
Jumlah	3.938.923.424	1.015.561.296	-	-	4.954.484.719	Total
Nilai tercatat	272.967.326.567				382.822.359.580	Net carrying value

	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 January 2018/ January 1, 2018	Panambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Tanah	59.184.311.530	875.000.000	-	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	13.522.757.357	-	1.356.432.000	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.405.592.238	101.880.000	-	-	1.507.472.238	Vehicles
Peralatan panel surya	-	2.137.000.000	-	-	2.137.000.000	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.468.507.334	91.924.996	-	-	1.560.432.330	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	-	309.366.536	-	-	309.366.536	Leased vehicle
Proyek dalam pelaksanaan	151.558.259.278	47.618.082.722	10.000.000	-	199.166.342.000	Construction in progress
Jumlah	227.139.427.737	51.133.254.254	1.366.432.000	-	276.906.249.991	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Bangunan	1.916.589.848	676.137.867	514.313.800	-	2.078.413.915	Building
Kendaraan	912.794.340	185.598.833	-	-	1.098.393.173	Vehicles
Peralatan panel surya	-	23.489.583	-	-	23.489.583	Solar panel equipment
Peralatan kantor	445.135.082	277.378.831	-	-	722.513.913	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	-	16.112.840	-	-	16.112.840	Leased vehicle
Jumlah	3.274.519.270	1.178.717.954	514.313.800	-	3.938.923.424	Total
Nilai tercatat	223.864.908.467				272.967.326.567	Net carrying value

Bangunan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14). Kendaraan sewa pembiayaan grup digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan.

The Group's building is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14). The Group's leased vehicle is used as collateral for the related lease liability.

9. Aset Tetap (lanjutan)

EAS dan THP memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun antara tahun 2037 hingga 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, oleh pengelola gedung berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai wajar aset tetap.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Tanah	110.402.951.244
Bangunan	17.092.487.911
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan	
Biaya persiapan proyek	38.840.698.720
Biaya tenaga kerja	16.520.775.777
Biaya profesional	25.885.014.891
Biaya studi kelayakan	17.926.652.585
Biaya perijinan	5.388.133.969
Jumlah	232.056.715.097

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

9. Property and Equipment (continue)

EAS and THP owns several parcels of land located in North Sumatera with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2037 until 2048. Based on the data, management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), building is insured with PT Lippo General Insurance, a third party, insured by building management under blanket policies with coverage of Rp 155,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), there is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment.

Construction in Progress

Construction in progress consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	104.707.672.844	Land
	12.145.654.234	Building
		Cost related to construction in progress
	20.714.241.376	Project preparation charges
	16.520.775.777	Labor charges
	22.123.822.843	Professional fees
	17.926.652.585	Feasibility study fees
	5.027.522.341	License fees
Jumlah	199.166.342.000	Total

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with detail as follows:

9. Aset Tetap (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31 2018 (Diaudit/ Audited)
BALE	58.498.741.615	58.498.741.615
IALE	29.053.163.219	23.916.977.219
SAEH	17.870.078.635	17.410.986.235
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561
KALE	684.526.359	684.526.359
Jumlah/ Total	110.402.951.244	104.707.672.844

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) oleh entitas anak.

Aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company
PLTMH Batang Toru 3	BALE
PLTMH Sisira	EAS
PLTMH Raison 1	SAEH
PLTMH Raison 2	SAEH
PLTMH Simbelin	KABLE
PLTMH Batang Toru 4	IALE
PLTMH Batang Simasom	CALE
PLTMH Batang Simantaniari	KALE
PLTMH Musi Kota Agung	MHE
PLTA Teunom II	MHP
PLTA Teunom III	TEU
Moyhall Solar Farm	MS

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara sebesar Rp 23.713.668.173 dan Rp 15.795.012.725 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

9. Property and Equipment (continue)

Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas

BALE	58.498.741.615	58.498.741.615	Desa Simason Toruan dan Desa Simason; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	29.053.163.219	23.916.977.219	Desa Lotung Dolok dan Desa Simason Toruan; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	17.870.078.635	17.410.986.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi; Sumatera Utara
KALE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara

Costs related to construction in progress as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) of subsidiaries.

Constructions in progress by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2019	2020
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2019	2020
PLTMH Raison 1	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2020	2021
PLTMH Raison 2	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2020	2021
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	2020	2021
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2020	2021
PLTMH Batang Simasom	CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	2020	2021
PLTMH Batang Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2020	2021
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2022	2022
PLTA Teunom II	MHP	235 MW	2021	2024
PLTA Teunom III	TEU	240 MW	2021	2024
Moyhall Solar Farm	MS	4.45 MW	2019	2020

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

Long-term Advances

Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in North Sumatera amounting to Rp 23,713,668,173 and Rp 15,795,012,725 and As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), respectively.

10. Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi THP dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero) dan biaya perlengkapan untuk pengembangan. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,55% untuk tahun 2019. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

10. Goodwill

This account represents the difference between acquisition cost of THP and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segment for impairment testing namely: Trading and Powerplant.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of electricity to PT PLN (Persero) and cost of machineries for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 8,55% in 2019 was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

11. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bank Central Asia Tbk.	7.453.250.789
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.992.562.302
Jumlah	<u>13.445.813.091</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Fasilitas kredit local	
Pagu kredit	2.000.000.000
Tingkat bunga per tahun	12,50%
Saldo terutang	1.953.250.789
Fasilitas <i>time loan revolving</i>	
Pagu kredit	5.500.000.000
Tingkat bunga per tahun	12,25%
Saldo terutang	5.500.000.000
Jumlah saldo terutang	<u>7.453.250.789</u>
Fasilitas bank garansi	
Pagu kredit	1.000.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2019.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m2 terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m2 terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarto, pemegang saham Perusahaan.

11. Short-term Bank Loans

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	7.416.582.302	PT Bank Central Asia Tbk.
	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>12.416.582.302</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with detail as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Local credit facility		Local credit facility
Facility limit	2.000.000.000	Facility limit
Interest rate per annum	12,50%	Interest rate per annum
Outstanding loan	1.916.582.302	Outstanding loan
Time loan revolving facility		Time loan revolving facility
Facility limit	5.500.000.000	Facility limit
Interest rate per annum	12,25%	Interest rate per annum
Outstanding loan	5.500.000.000	Outstanding loan
Total outstanding loan	<u>7.416.582.302</u>	Total outstanding loan
Bank guarantee facility		Bank guarantee facility
Facility limit	1.000.000.000	Facility limit

These facilities will be due on October 4, 2019.

Collateral of the above loans are as follows:

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarto, stockholder of the Company.

11. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambil-alihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

12. Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Aalborg Industri Indonesia	3.500.000.000
PT NW Resources	7.700.000.000
SNT Holdings (HK) Ltd.	-
Advance Green Energy Technology Co. Pte. Ltd.	-
Lain-lain	-
Jumlah	11.200.000.000
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	11.200.000.000
Mata uang asing (Catatan 31)	
Dolar Amerika Serikat	-
Dolar Australia	-
Jumlah	11.200.000.000

11. Short-term Bank Loans (continue)

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtaining new credit/loan from other parties and or attach as guarantor in any name.
- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

In connection with the above facilities, the Group is required to meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement.

12. Trade Accounts Payable

The trade accounts payable represents payable to third parties with detail as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
PT Aalborg Industri Indonesia	8.497.500.000	PT Aalborg Industri Indonesia
PT NW Resources	-	PT NW Resources
SNT Holdings (HK) Ltd.	6.927.942.096	SNT Holdings (HK) Ltd.
Advance Green Energy Technology Co. Pte. Ltd.	2.164.040.640	Advance Green Energy Technology Co. Pte. Ltd.
Lain-lain	246.720.083	Others
Total	17.836.202.819	Total
By Currency		
Rupiah	8.497.500.000	Rupiah
Foreign currency (Note 31)		Foreign currency (Note 31)
United States Dollar	9.091.982.736	United States Dollar
Australia Dollar	246.720.083	Australia Dollar
Total	17.836.202.819	Total

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	4.222.223
Pasal 21	122.664.108
Pasal 23	1.804.310
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-
Jumlah	128.690.640

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

13. Taxes Payables

This account is consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	415.298.588	Corporate income tax (Note 25)
		Income taxes
	131.980.420	Article 4 (2)
	52.100.464	Article 21
	2.179.698	Article 23
	26.704.260	Article 25
	184.500.000	Value Added Tax - Net
Total	812.763.430	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	7.098.483.486
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(815.211.639)
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Besih	6.283.271.847

Pada tanggal 19 Agustus 2015, THP memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

15. Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 30 Oktober 2018, TSP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada bulan Desember 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 48 (empat puluh delapan) Bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 7,45% per tahun. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

14. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	7.513.694.209	Long-term payables for purchase of property and equipment
	(733.755.369)	Current portion of long-term payables for purchase of property and equipment
	6.779.938.840	Long-term payables for purchase of property and equipment - net of current portion

On August 19, 2015, THP obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 9).

15. Long-term Bank Loan

On October 30, 2018, TSP, a subsidiary, obtained working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. In December 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 48 (fourty-eight) months. The loan bears interest at a fixed rate of 7.45% per annum. As of September 30, 2019, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

15. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada bulan Maret 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 48 (empat puluh delapan) Bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 5,95% per tahun. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminakan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan affiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru.

15. Long-term Bank Loan (continue)

On December 31, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. In March 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 48 (fourty-eight) months. The loan bears interest at a fixed rate of 5.95% per annum. As of September 30, 2019, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and/or finance other companies.
- Distribute bonus and/or dividends.
- Disburse debts to the stockholders/own company owners (*sub ordinate loan*).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of stockholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or stockholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

15. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 27).

Pada bulan September 2019, SAEH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) Bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 7,45% per tahun. Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 25.000.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan affiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru.

15. Long-term Bank Loan (continue)

The collateral for the above loan facility is a time deposit amounting to Rp 40,000,000,000 under the name of PT Terrega Asia Equity, a stockholder of the Company (Note 27).

On September 2019, SAEH, a subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 25,000,000,000.

The loan facility has an original term of 48 (forty-eight) months. The loan bears interest at a fixed rate of 7.45% per annum. As of September 30, 2019, the outstanding loan facility amounted to Rp 25,000,000,000.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and/or finance other companies.
- Distribute bonus and/or dividends.
- Disburse debts to the stockholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of stockholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or stockholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

16. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit), susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of stockholders
PT Terregra Asia Equity	708.375.100	25,76%	70.837.510.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	175.538.300	6,38%	17.553.830.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	121.088.200	4,40%	12.108.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	99.000.000	3,60%	9.900.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	71.620.000	2,60%	7.162.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	27.068.000	0,98%	2.706.800.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.547.310.400	56,27%	154.731.040.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 (Diaudit), susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of stockholders
PT Terregra Asia Equity	905.017.100	32,91%	90.501.710.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	195.260.000	7,10%	19.526.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	121.088.200	4,40%	12.108.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	127.000.000	4,62%	12.700.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	71.620.000	2,60%	7.162.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	28.050.000	1,02%	2.805.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.301.964.700	47,35%	130.196.470.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2017	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shared issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	Par value
Agio per saham	100	Agio per sahare
Jumlah agio saham	55.000.000.000	Total paid-up capital
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	46.574.881.122	Total additional paid-up capital

16. Capital Stock

As of September 30, 2019 (Unaudited)), the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora is as follows:

As of December 31, 2018 (Audited)), the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora is as follows:

In 2017, the Company offering to the public with details as follow:

16. Modal Saham (lanjutan)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	2.750.000.000
Penerbitan saham selama tahun 2018 dan 2019 melalui penawaran umum	0
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 30 September 2019	46.574.881.122

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Jumlah utang	188.439.072.598
Dikurangi: kas dan setara kas	(10.985.457.620)
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	177.453.614.978
Jumlah ekuitas	359.439.012.269

16. Capital Stock (continue)

The change in the number of shares outstanding is as follows:

Balance as of January 1, 2018	
Issuance of shares in 2018 and 2019 through offering to the public	
Balance as of December 31, 2018 and September 30, 2019	

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Total borrowings	88.563.988.590	
Less: cash and cash equivalents	(20.116.067.380)	
Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)	68.447.921.210	
Total equity	362.329.446.493	

17. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara modal disetor yang diterima dari pemegang saham dan nilai nominal atas saham yang diterbitkan dikurangi biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)
Saldo awal	46.574.881.122	46.574.881.122
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2018 dan 2019	-	-
Dikurangi: biaya emisi saham	-	-
Saldo akhir	<u>46.574.881.122</u>	<u>46.574.881.122</u>

17. Additional Paid-in Capital

This account represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal	46.574.881.122	46.574.881.122	Beginning balance
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2018 dan 2019	-	-	Additional paid-in capital from 2018 and 2019 issued shares
Dikurangi: biaya emisi saham	-	-	Less: stock issuance cost
Saldo akhir	<u>46.574.881.122</u>	<u>46.574.881.122</u>	Ending balance

18. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

18. Non-Controlling Interests

This account represents the share of noncontrolling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	Aset Bersih/Net Assets			
	30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Modal saham/ Capital stock	Ekuitas (Defisit)/ Equity (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
THP	26.000.000	(1.744.430)	24.255.570	THP
TSP	100.000	87.498	187.498	TSP
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership
Kepemilikan melalui				Ownership through
THP				THP
EAS	18.020.000.000	(4.829.161.918)	13.190.838.082	EAS
BALE	15.452.500.000	(3.827.710.186)	11.624.789.814	BALE
IALE	5.889.500.000	(1.551.586.716)	4.337.913.284	IALE
SAEH	5.392.000.000	(2.086.706.880)	3.305.293.120	SAEH
KABLE	1.422.000.000	(544.529.796)	877.470.204	KABLE
CALE	981.000.000	(358.131.509)	622.868.491	CALE
KALE	647.000.000	(267.283.310)	379.716.690	KALE
MHE	300.000.000	(22.967.990)	277.032.010	MHE
BHE	300.000.000	(14.920.358)	285.079.642	BHE
TEUNOM	300.000.000	(72.647.441)	227.352.559	TEUNOM
MHP	300.000.000	(50.982.529)	249.017.471	MHP
TSP				TSP
ASK	200.000	6.378	206.378	ASK
Jumlah	<u>49.030.300.000</u>	<u>(13.628.279.188)</u>	<u>35.402.020.812</u>	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Nine-Month Periods Ended September 30,
2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

18. Non-Controlling Interests (continue)

	Aset Bersih/Net Assets			
	31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)			
	Modal saham/ Capital stock	Ekuitas (Defisit)/ Equity (Deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
THP	26.000.000	(1.643.670)	24.368.516	THP
TSP	100.000	273.368	275.957	TSP
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership
Kepemilikan melalui				Ownership through
THP				THP
EAS	18.020.000.000	(4.892.302.854)	13.151.993.875	EAS
BALE	15.452.500.000	(3.845.714.236)	11.606.785.764	BALE
IALE	5.889.500.000	(1.555.019.341)	4.334.480.659	IALE
SAEH	5.392.000.000	(2.082.716.545)	3.309.283.455	SAEH
KABLE	1.422.000.000	(537.456.538)	884.543.462	KABLE
CALE	981.000.000	(353.864.823)	627.135.177	CALE
KALE	647.000.000	(262.919.913)	384.080.087	KALE
MHE	300.000.000	(18.757.402)	281.242.598	MHE
BHE	300.000.000	(10.711.317)	289.288.683	BHE
TEUNOM	300.000.000	(30.566.078)	269.433.922	TEUNOM
MHP	300.000.000	(5.104.165)	294.895.835	MHP
TSP				TSP
ASK	200.000	(15.514)	184.486	ASK
Jumlah	49.030.300.000	(13.596.519.028)	35.433.780.972	Total

19. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan jasa perawatan. Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018
a. Berdasarkan jenis pendapatan		
Perdagangan	18.958.841.636	28.793.014.756
Electricity and power generation	1.308.013.896	-
Sewa	184.133.257	-
Jumlah	20.450.988.789	28.793.014.756
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	19.142.974.893	-
Dolar Australia	1.308.013.896	-
Dolar Amerika Serikat	-	28.793.014.756
Jumlah	20.450.988.789	28.793.014.756

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September/For the Nine-Month
Periods Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019		2018	
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales
PT Nani Wahyuni Industries	15.150.000.000	74,08%	-	0,00%
Everphoton Energy Co., Pte. Ltd.	-	00,00%	9.573.224.250	33,25%
PT Contained Energy Indonesia	-	00,00%	6.699.185.756	40,92%
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.	-	00,00%	6.324.918.750	38,64%
AP 999 Corporation Co., Ltd.	-	00,00%	3.345.655.000	20,44%

19. Net Sales

These represent revenue from sale of goods and maintenance fees. The details of the Group's net sales are as follows:

a. Based on revenue
Trading
Electricity and power generation
Rental
Total
b. Based on currency
Rupiah
Australia Dollar
United States Dollar
Total

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

20. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018
Pembelian Operasional PLTS	10.550.038.369	21.088.832.420
Depresiasi (Catatan 9)	510.891.582	-
	301.781.381	-
Jumlah	11.362.711.332	21.088.832.420

Pembelian kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September/For the Nine-Month
Periods Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019		2018	
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales
PT Aalborg Industri Indonesia	3.500.000.000	17,11%	-	0,00%
PT NW Resources	7.000.000.000	34,23%	-	0,00%
REC Solar Pte. Ltd.	-	0,00%	4.644.507.060	16,13%
Dink Technology Co., Ltd.	-	0,00%	4.535.737.500	15,75%
Dignus Resources Pte. Ltd.	-	0,00%	2.590.542.400	9,00%

21. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018
Penjualan		
Gaji dan tunjangan	347.305.887	118.104.720
Lainnya	25.107.166	36.814.777
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	4.033.519.752	4.150.815.941
Penyusutan (Catatan 9)	715.081.999	774.775.291
Jasa profesional	897.555.000	501.658.333
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	442.797.555	402.609.690
Perjalanan dinas	365.462.889	176.335.132
Perawatan peralatan kantor	168.560.000	214.131.509
Perlengkapan kantor	67.992.645	216.536.996
Lain-lain	935.969.201	683.741.887
Jumlah	7.999.352.094	7.275.524.276

20. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

Purchase
Operational Solar Farm
Depreciation (Note 9)

Total

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated net sales are as follows:

PT Aalborg Industri
Indonesia
PT NW Resources
REC Solar Pte. Ltd.
Dink Technology Co., Ltd.
Dignus Resources Pte. Ltd.

21. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

Selling
Salaries and allowances
Others
General and administration
Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Employee benefits (Note 24)
Travelling
Maintenance of office equipment
Office supplies
Others

22. Pendapatan Bunga

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018	
Bunga atas			Interest on
Deposito berjangka	840.956.593	852.255.641	Time deposits
Jasa giro	27.241.999	79.596.578	Current accounts
Jumlah	868.198.592	931.852.219	Total

22. Interest Income

The detail of interest income is as follows:

23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018	
Bunga pinjaman	1.439.693.226	1.310.391.474	Loan interest
Administrasi bank	31.629.401	24.790.318	Bank charges
Lain-lain	201.637.799	20.816.021	Others
Jumlah	1.672.960.426	1.355.997.813	Total

23. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 26 karyawan pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 14, 2019.

Number of eligible employees is 26 as of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), respectively.

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

24. Long-term Employee Benefits (continue)

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	2019	2018	
Biaya jasa kini	412.113.776	384.174.375	Current service cost
Biaya bunga	30.683.779	18.435.315	Interest cost
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	442.797.555	402.609.690	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" (Catatan 21) sementara pengaruh dari kurtailmen dicatat pada "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 21) while the effect of curtailment are included in "Other expenses - net" in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability recognized in consolidation statements of financial position are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	1.026.439.927	585.063.563	Beginning balance
Biaya jasa kini	412.113.776	549.485.033	Current service costs
Biaya bunga	30.683.779	40.911.707	Interest costs
Pengaruh dari keuntungan kurtailment/penyelesaian	-	(159.964.103)	Effect of curtailment/settlement gain
Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	8.665.755	11.554.340	Actuarial loss arising from: Changes in financial assumptions
Liabilitas dihapuskan	-	(610.613)	Liabilities extinguished
Saldo akhir tahun	1.477.903.237	1.026.439.927	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Tingkat diskonto	8,30%	8,30%	Disount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement rate

25. Pajak Penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(72.128.766)	(248.229.177)	The Company
Entitas anak	(19.976.195)	(314.927.845)	Subsidiaries
Subjumlah	(92.104.961)	(563.157.022)	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	70.761.000	72.405.664	The Company
Entitas anak	581.768.192	628.647.821	Subsidiaries
Subjumlah	652.529.192	701.053.485	Subtotal
Jumlah - Besih	560.424.231	137.896.463	Total - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(3.456.589.500)	1.041.730.740	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(3.440.292.166)	(203.132.801)	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak perusahaan	(16.297.334)	838.597.939	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	283.859.182	289.622.657	Employee benefits
Aset sewa pembiayaan	(815.183)	-	Leased assets
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan representasi	78.489.000	11.645.000	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(14.351.221)	(30.480.609)	Interest income
Lain-lain	4.723.073	6.617.143	Others
Laba kena pajak Perusahaan	335.607.517	1.116.002.130	Taxable income of the Company
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan (pembulatan)	335.608.000	1.116.002.000	Taxable income (loss) of the Company (rounded)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

25. Income Tax

The tax benefit of the Group consists of the following:

	Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(72.128.766)	(248.229.177)	The Company
Entitas anak	(19.976.195)	(314.927.845)	Subsidiaries
Subjumlah	(92.104.961)	(563.157.022)	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	70.761.000	72.405.664	The Company
Entitas anak	581.768.192	628.647.821	Subsidiaries
Subjumlah	652.529.192	701.053.485	Subtotal
Jumlah - Besih	560.424.231	137.896.463	Total - Net

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(3.456.589.500)	1.041.730.740	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(3.440.292.166)	(203.132.801)	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak perusahaan	(16.297.334)	838.597.939	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	283.859.182	289.622.657	Employee benefits
Aset sewa pembiayaan	(815.183)	-	Leased assets
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Sumbangan dan representasi	78.489.000	11.645.000	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(14.351.221)	(30.480.609)	Interest income
Lain-lain	4.723.073	6.617.143	Others
Laba kena pajak Perusahaan	335.607.517	1.116.002.130	Taxable income of the Company
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan (pembulatan)	335.608.000	1.116.002.000	Taxable income (loss) of the Company (rounded)

The taxable income and tax expense of the Group in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

25. Pajak Penghasilan (lanjutan)

25. Income Tax (continue)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikerbitkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		30 September 2019/ September 30, 2019	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
Perusahaan					The Company
Aset tetap	4.028.210	9.667.704	-	13.695.914	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(7.473.539)	(9.871.500)	-	(17.345.039)	Capital lease
Imbalan kerja	173.080.182	70.964.795	(8.919.204)	235.125.773	Employee benefits
	169.634.853	70.760.999	(8.919.204)	231.476.648	
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.802.484.208	562.204.297	19.563.896	3.384.252.400	Fiscal loss
Imbalan kerja	83.529.800	12.530.822	(1.445.163)	94.615.459	Employee benefits
	2.886.014.008	574.735.119	18.118.732	3.478.867.859	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.055.648.861	645.496.118	9.199.528	3.710.344.507	Deferred Tax Assets - Net

25. Pajak Penghasilan (lanjutan)

25. Income Tax (continue)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continue)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	90.352.727	94.619.727	(11.892.272)	173.080.182	Employee benefits
Aset tetap	-	4.028.210	-	4.028.210	Property and equipment
Sewa pembiayaan	-	(7.473.539)	-	(7.473.539)	Capital lease
	90.352.727	91.174.398	(11.892.272)	169.634.853	
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.123.501.016	678.983.192	-	2.802.484.208	Fiscal loss
Imbalan kerja	55.913.165	12.835.778	14.780.857	83.529.800	Employee benefits
	2.179.414.181	691.818.970	14.780.857	2.886.014.008	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.269.766.908	782.993.368	2.888.585	3.055.648.861	Deferred Tax Assets - Net

26. Laba Per Saham

26. Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 30 September/For the Nine-Month Periods Ended September 30
 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	2019	2018	
Laba per saham dasar			Basic earning per share
Dari laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.919.379.744)	2.069.282.630	From profit (loss) for the periode attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per shares
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(1,06)	0,43	Total basic earnings per share attributable to the owners of the Company

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif atas penerbitan saham.

The weighted average number of shares used in the above earnings per share computation considered the retroactive effect of issued shares.

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarto, dan Roy Petrus Chalim merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Rahmat merupakan pemegang saham dari SAEH, CALE, KALE, BALE, EAS, IALE dan KABLE, entitas anak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarto, Roy Petrus Chalim dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, kuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.
- b. BALE, entitas anak, menjual sebagian aset tetap kepada Rahmat.
- c. PT Terregra Asia Equity memberikan jaminan berupa deposito berjangka untuk menjamin pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 11 dan 15).

Iwan Sugiarto dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

- d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarto, and Roy Petrus Chalim are stockholders of the Company.
- b. Rahmat is a stockholder of SAEH, CALE, KALE, BALE, EAS, IALE and KABLE, subsidiaries.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group obtained loans from PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarto, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities. The payables are noninterest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.
- b. BALE, a subsidiary, sold certain property and equipment to Rahmat.
- c. PT Terregra Asia Equity has provided collateral security in the form of time deposits to secure the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

Iwan Sugiarto and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 11).

- d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi
 (lanjutan)

27. Nature of Relationship and Transactions with
 Related Parties (continue)

	30 September 2019/		31 Desember 2018/		Percentage Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)
Aset						
Piutang lain-lain						
Rahmat	3.500.000.000	3.500.000.000	0,62%		0,74%	
Liabilitas						
Utang lain-lain						
PT Terregra Asia						
Equity	34.449.146.538	27.400.000.000	17,07%		25,65%	
Lasman Citra	600.187.378	600.187.378	0,30%		0,55%	
Iwan Sugiarjo	244.897.970	244.897.970	0,11%		0,23%	
Roy Petrus Chalim	204.691.775	204.691.775	0,10%		0,19%	
Jumlah	35.498.923.323	28.449.777.123	17,59%		26,23%	Subtotal

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
 Keuangan

28. Financial Risk Management Objectives and
 Policies

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 990.108.190 dan Rp 1.517.595.768, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit):

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kas dan setara kas	10.957.764.818
Investasi jangka pendek	-
Piutang usaha	17.851.900.210
Piutang lain-lain	3.500.090.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.681.559.309
Setoran jaminan pada akun "aset lain-lain"	14.000.000
Jumlah	59.005.314.337

28. Financial Risk Management Objectives and Policies (continue)

Market Risk (continue)

Foreign Exchange Risk (continue)

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the periods would have been higher/lower by Rp 990,108,190 and Rp 1,517,595,768, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash on hand and in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable in United States Dollar.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited):

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
20.092.474.205		Cash and cash equivalents
6.500.000.000		Short-term investments
30.953.325.427		Trade accounts receivable
3.583.240.383		Other accounts receivable
27.502.849.820		Restricted time deposits
14.000.000		Security deposits under "other assets accounts"
88.645.889.835		Total

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other financial charges	
Utang bank jangka pendek	13.445.813.091	-	-	-	13.445.813.091	13.445.813.091	Short-term bank loan
Utang usaha	11.200.000.000	-	-	-	11.200.000.000	11.200.000.000	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	35.498.923.323	-	-	-	35.498.923.323	35.498.923.323	Due to related parties
Beban akrual	529.896.070	-	-	-	529.896.070	529.896.070	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	5.744.822.000	9.865.831.674	116.660.493.068	-	132.271.146.742	132.271.146.742	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	815.211.639	1.943.259.301	4.144.713.027	195.299.519	7.098.483.486	7.098.483.486	Long-term payables for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	70.862.099	53.843.857	-	-	124.705.956	124.705.956	Long-term lease liability
Jumlah	67.305.528.222	11.862.934.832	120.805.206.095	195.299.519	200.168.968.668	200.168.968.668	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other financial charges	
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	-	-	-	12.416.582.302	12.416.582.302	Short-term bank loan
Utang usaha	17.836.202.819	-	-	-	17.836.202.819	17.836.202.819	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	28.449.777.123	-	-	-	28.449.777.123	28.449.777.123	Due to related parties
Beban akrual	253.596.862	-	-	-	253.596.862	253.596.862	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	750.006.000	3.750.009.000	35.499.985.000	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	733.755.369	1.812.617.259	3.866.070.968	1.101.250.613	7.513.694.209	7.513.694.209	Long-term payables for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	66.199.687	117.735.269	-	-	183.934.956	183.934.956	Long-term lease liability
Jumlah	60.506.120.162	5.680.361.528	39.366.055.968	1.101.250.613	106.653.788.271	106.653.788.271	Total

28. Financial Risk Management Objectives and Policies (continue)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian penjualan tenaga listrik

- a. Pada tahun 2011, SAEH melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- b. Pada tahun 2012, BALE melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero), jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Teknik, pengadaan dan konstruksi

- a. Pada tanggal 22 Januari 2018, BALE melakukan perjanjian dengan PT Barata Indonesia (Persero), pihak ketiga, di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Batang Toru 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.304.361.606 dan jangka waktu kontrak selama 21 (dua puluh satu) bulan dimulai dari tanggal efektifnya.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2018, PPS, entitas anak, melakukan perjanjian dengan Balance Utility Solutions Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana kontraktor akan menyediakan pengadaan, teknik dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya proyek Mobilong 1. Total biaya kontrak adalah AUD 7.836.739,31. Proyek ini diperkirakan akan selesai di bulan Juli 2019.

29. Agreements and Commitments

Purchase power agreement

- a. In 2011, SAEH entered into the sale of electricity to PT PLN (Persero) in Desa Naga Timbul and Huta Dolok, the term of the contract is 20 years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. In 2012, BALE entered into the sale of electricity to PT PLN (Persero), the term of the contract is 20 years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

Engineering, procurement and construction

- a. On January 22, 2018, BALE entered into agreement with PT Barata Indonesia (Persero), a third party, for the engineering, procurement and construction of Batang Toru 3 Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract price amounting to Rp 214,304,361,606 and the contract is for 21 (twenty one) months from the effectivity date.
- b. On December 11, 2018, PPS, a subsidiary, entered into an agreement with Balance Utility Solutions Pte. Ltd., a third party, wherein the contractor will provide procurement, engineering and construction solar power plant project of Mobilong 1. The total contract price amounted to AUD 7,836,739.31. This project is estimated to be completed in July 2019.

29. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

Perjanjian sewa peralatan panel surya

Pada tanggal 15 Juli 2018, ASK, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Bali Ocean Magic, pihak ketiga, mengenai sewa peralatan panel surya untuk daya listrik yang dihasilkan, yang akan digunakan seluruhnya oleh PT Bali Ocean Magic.

Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun dari "pemberitahuan kesiapan operasional". Pada akhir masa kontrak, PT Bali Ocean Magic memiliki opsi untuk membeli peralatan panel surya dari ASK. Tidak ada pembayaran sewa minimum dalam perjanjian.

Koneksi dan izin terikat

Pada tanggal 20 Juli 2018, TR, entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Menteri Perencanaan Australia Selatan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang berlokasi di Australia.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, PPS, anak perusahaan, mendapatkan izin dari Australian Government Foreign Investment Review Board untuk beroperasi secara komersial di Australia selama 30 (tiga puluh) tahun.

29. Agreements and Commitments (continue)

Rental agreement of solar panel equipment

On July 15, 2018 ASK, a subsidiary entered into an agreement with PT Bali Ocean Magic, a third party, regarding the rental of solar panel equipment for generation of electricity, which will be fully used by PT Bali Ocean Magic.

The term of the contract is for 20 (twenty) years from "notice of ready to operate". At the end of the contract period, PT Bali Ocean Magic have the option to purchase the solar panel equipment from ASK. There are no minimum rental payments per agreement.

Connection and related permits

On July 20, 2018 TR, a subsidiary, obtained permit from South Australian Minister for Planning for the construction of its solar power plant located in Australia.

On October 17, 2018, PPS, a subsidiary, obtained permit from Australian Government Foreign Investment Review Board to operate commercially in Australia for a period of 30 (thirty) years.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Nine-Month Periods Ended September 30,
2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan dan pembangkit listrik.

30. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 2 (two) reportable segments including trading and power plant.

	30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Sewa/Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro Power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar Power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen							Segment sales
- pihak berelasi	184.133.257	-	1.308.013.896	18.958.841.636	-	20.450.988.789	- external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	92.295.757	-	797.122.314	8.198.859.386	-	9.088.277.457	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	65.253.668	(1.361.611.753)	473.486.816	1.911.796.632	-	1.088.925.363	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.474.007)	61.665.768	(7.954.165)	(4.597.752.459)	-	(4.545.514.863)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan (beban) pajak - bersih	63.779.661	(1.299.945.985)	465.532.651	(2.685.955.827)	-	(3.456.589.500)	Profit (loss) before tax
	-	562.204.297	-	(1.780.066)	-	560.424.231	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	63.779.661	(737.741.688)	465.532.651	(2.687.735.893)	-	(2.896.165.269)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen	2.059.182.793	634.467.355.939	100.261.186.188	474.574.868.380	(665.960.231.433)	545.402.361.867	Segment assets
Liabilitas segmen	342.000.000	208.553.203.958	110.310.834.767	146.902.264.899	(264.461.431.719)	201.646.871.905	Segment liabilities
Other Information							Other Information
Depreciation	70.468.749	642.522.533	231.312.632	71.257.382	-	1.015.561.296	Depreciation

* Tidak termasuk pajak dibayar di muka, asset pajak tangguhan dan tagihan restitusi pajak/excludes prepaid taxes, deferred tax assets and claim for tax refund
* Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/excludes deferred tax liabilities and tax payables

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Nine-Month Periods Ended September 30,
2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp	
Aset						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	197.035	2.792.768.674	USD	627.139	9.081.611.154	
	680.730	6.524.925.562	AUD	73.760	753.167.290	
Piutang usaha	41.159	583.346.507	USD	1.013.734	14.679.882.054	
Jumlah Aset		9.901.040.743			24.514.660.498	Total Assets
Liabilitas						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha	-	-	USD	627.856,00	9.091.982.736	Trade accounts payable
	-	-	AUD	24.162,19	246.720.083	
Jumlah Liabilitas		-			9.338.702.819	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		9.901.040.743			15.175.957.679	Net Assets

Pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

31. Net Monetary Assets and Liability Denominated in a Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp	
Assets						
Current Assets						
Cash and cash equivalent						
Trade accounts receivable						
Total Assets		9.901.040.743			24.514.660.498	Total Assets
Liabilities						
Current Liabilities						
Trade accounts payable						
Total Liabilities		-			9.338.702.819	Total Liabilities
Net Assets		9.901.040.743			15.175.957.679	Net Assets

As of September 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
5. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

32. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
5. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru
(lanjutan)

a. Diterapkan pada Tahun 2018 (lanjutan)

ISAK

ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

32. New Financial Accounting Standards
(continue)

a. Adopted During 2018 (continue)

ISAK

ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
